

# PERAN PUBLIC RELATIONS KANTOR BUPATI ACEH TAMIANG DALAM MENINGKATKAN CITRA POSITIF KANTOR BUPATI ACEH TAMIANG DI DESA MATANG ARA JAWA KECAMATAN MANYAK PAYED KABUPATEN ACEH TAMIANG

Setiamenda Ginting<sup>1</sup>, Fenny Rahmalinda<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>menda.setia@yahoo.com, <sup>2</sup>Fenfen15rahmalinda@gmail.com

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Sari Mutiara Indonesia

## ABSTRAK

Skripsi ini berisi penelitian mengenai Peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang Dalam Meningkatkan Citra Positif Kantor Bupati Di Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang dalam upaya meningkatkan citra positif instansi dan langkah-langkah yang dilakukan untuk tetap menjaga citra tersebut, mengingat sering terjadinya keributan dan kerusuhan di lingkungan Kantor Bupati. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 91 orang. Jenis sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive* dan *Sampling Insidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan kuesioner, dan teknik komunikasi langsung, yaitu wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dan uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Product Moment Person*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi  $r_{xy} = 0,409$ . Hubungan  $r_{xy} = 0,409$  berdasarkan analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan tersebut termasuk hubungan yang sedang. Hasil uji hipotesis diketahui nilai  $r$  hitung =  $0,409 >$  nilai  $r$  tabel =  $0,173$ , ini berarti hubungan  $r_{xy} = 0,409$  berlaku secara general, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya Peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang yang dilakukan oleh humas Kantor Bupati sudah membentuk citra positif serta meningkatkan citra instansi. Hasil analisis koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa Peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang sudah meningkatkan citra positif kantor bupati dimata masyarakat yaitu sebesar 16,7%, sisanya 83,3% belum dapat meningkatkan karena faktor lainnya.

**Kata kunci : Peran Public Relations, Citra Positif Instansi**

## A. Pendahuluan

Seiring berkembangnya teknologi informasi, menggiring masyarakat untuk beralih pada era baru yaitu era demokratis dan transparansi. Sehingga untuk menjalin komunikasi kepada masyarakat, mulai banyak organisasi, instansi atau

perusahaan yang menggunakan jasa Humas atau *Public Relations*.

Sebagai instansi Pemerintahan tentunya banyak sekali hal-hal yang berkaitan dengan kinerja yang harus diketahui oleh masyarakat. Untuk itu,

informasi mengenai hal tersebut perlu tersosialisasi dengan baik. Tidak dipungkiri setiap organisasi atau perusahaan, termasuk instansi pemerintahan menginginkan citra yang baik dimata masyarakat, dapat dikatakan bahwasukses dan tidaknya sebuah organisasi atau perusahaan bergantung pada kesuksesan humas dalam mengelola hubungan dengan publiknya. Humas sendiri menurut Keith Butterick merupakan usaha yang terencana, berkesinambungan untuk membangun dan mempertahankan niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan publiknya (Hidayat, 2014:1).

Hubungan Masyarakat yang sering di sebut *Public Relation* merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi yang non komersial. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, lembaga, Militer dan Kepolisian maupun kantor-kantor dan dinas memerlukan bagian Humas atau yang membidangi Humas. Kebutuhan terhadap bidang atau bagian Humas sudah demikian dibutuhkan. Sebab, Humas atau *Public Relations* merupakan salah satu bagian penting yang memiliki fungsi sebagai jalur koordinasi dengan publik atau masyarakat. Humas itu pula yang seringkali menjadi bagian dari pencitraan suatu organisasi.

Bidang *Public Relations* semakin kuat berkembang, karena adanya suatu masyarakat yang demokratis dimana orang-orang memiliki kebebasan untuk berdebat (berbicara) dengan mengambil beberapa keputusan dalam suatu komunitas, dirumah, tempat kerja, dan tempat pemungutan suara. Pribadi/individu dan organisasi bergantung kepada hubungan baik kelompok-kelompok lainnya dan individu-individu yang memiliki berbagai pendapat, keputusan, dan tindakan yang mempengaruhi vitalitas/daya dan kelangsungan hidup mereka, (Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, 2003:5).

Beberapa pandangan diatas, menunjukkan bidang atau bagian Humas atau *Public Relations* sudah demikian diperlukan dalam suatu lembaga atau organisasi dalam membangun kerjasama atau menjalin hubungan baik antara suatu lembaga/organisasi dengan publiknya yang untuk membentuk suatu citra yang positif. Dalam banyak praktiknya, humas menjadi pusat informasi resmi suatu lembaga dalam menyampaikan kanda n menanggapi suatu isu ke publik.

Membicarakan masalah *Public Relations* tentu tidak terbatas ruang lingkupnya, sebab kepemilikan Humas atau *Public Relations* ini tidak saja diperlukan oleh sebuah perusahaan-perusahaan, bidang kemiliteran dan

kepolisian RI, perguruan tinggi atau lembaga sejenisnya, namun dalam bidang pemerintahan daerah seperti kantor Gubernur, kantor Bupati/ Walikota, juga memerlukan bidang Humas atau *Public Relations*.

Seperti tempat yang ingin diteliti oleh penulis lembaga pemerintahan daerah yaitu kantor Bupati, Didalam kantor Bupati Aceh Tamiang ini terdapat didalamnya bidang Humas, bidang humas ini sering disebut sebagai Bidang Humas Sekretariat Daerah Kabupaten (Humas Setdakab). Tentu Humas didalamnya mempunyai peran dan fungsinya yang sangat penting terutama terhadap citra instansi pemerintahan itu sendiri. Namun, dalam ruang lingkup Kantor Bupati Aceh Tamiang masih terjadi demo-demo yang dilakukan masyarakat seperti yang terlansir pada media online Serambi News.com, “Karyawan PT Seumadam Demo Kekantor Bupati”. Ratusan karyawan perusahaan perkebunan PT Semadam yang tergabung dalam Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan-Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPPP-SPSI), Senin (27/8), berunjuk rasa ke Kantor BupatiAceh Tamiang menuntut agar perusahaan tersebut menerima kembali dua rekan mereka yang dipecat karena pemecatan itu tidak sesuai aturan. Koordinator aksi yang juga Ketua

PUK SPPP-SPSI, Asri Mansyur, dalam orasinya mengatakan, pihaknya datang ke Kantor Bupati untuk mengadukan persoalan ketenagakerjaan yang terjadi di perusahaan itu, dimana PT Seumadam dinilai telah mengabaikan hak-hak pekerja. Khususnya terhadap nasib dua pekerja PT Seumadam yang dipecat dengan sewenang-wenang oleh pihak perusahaan. “Atas pemecatan yang tidak sesuai aturan ini, kami mendesak perusahaan untuk menerima kembali dua pekerja yang di-PHK tersebut,” ujarnya.

Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi milik pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat kedalam maupun kepada masyarakat luar pada umumnya (Ruslan, 2010:341). Humas pemerintah dewasa ini harus mampu menguasai seni dan keahlian berkomunikasi yang baik dan harus memahami secara menyeluruh kultur, kebijakan, praktik dan konsituen organisasi. Tujuan dari humas dalam organisasi pemerintahan harus sesuai dengan tujuan demokrasi, dimana harus terbangun hubungan yang responsif dengan konsituen berdasarkan pemahaman bersama dan komunikasi dua arah yang terus menerus (Cutlip, 2010:65&465).

Maka itu, tidak heran bila bidang Humas/*Public Relations* menjadi salah satu bagian penting bagi semua organisasi dan menjadi bagian paling utama yang berhubungan dengan hubungan komunikasi publik. Setiap organisasi apapun, pencitraan merupakan bagian dari tujuan popularitas dan Humas itu pun yang memiliki bagian khusus dalam menyelenggarakan mengkampanyekan isu-isu sebagai bagian dari tujuan organisasi yang hendak dicapai. Dalam lingkup Humas kantor Bupati Aceh Tamiang, sudah menjadi suatu kebutuhan untuk selalu konsisten dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Perkembangan *Public Relations* (humas) masa kini sudah menjadi hal yang sangat penting, dalam praktiknya, Humas kantor Bupati Aceh Tamiang harus searah antara pimpinan dan bawahan sehingga tidak kontradiktif sifatnya. Dalam pelaksanaannya fungsi Humas kantor Bupati Aceh Tamiang ini harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat akan tetap tercipta serta terpeliharanya situasi yang kondusif melalui tindakan yang persuasif.

Namun fungsi ini ternyata tidak semua masyarakat mempersepsikan secara

seragam dalam memandang tugas dan fungsi pokok humas pemerintah daerah. Sehingga upaya menciptakan memberi informasi yang cukup kepada masyarakat sebagai salah satu tugasnya kurang menjadi perhatian positif dari masyarakat. Munculnya ketidakpercayaan terhadap kejujuran dan wibawa aparat pemerintah daerah, membawa dampak buruk bagi perkembangan kemasyarakatan antara pemerintah daerah dengan masyarakatnya itu sendiri. Masyarakat menginginkan reformasi yang akan menghasilkan masyarakat madani dan kesemua itu dilimpahkan kepada pemerintah daerah.

Adanya perbedaan pandangan antara pemerintahan daerah dan masyarakat harus menjadi tugas dan kerja keras Humas kantor Bupati Aceh Tamiang dalam menyakinkan publik terhadap keberadaan Pemerintahan Daerah sekaligus didukung oleh bentuk sikap pihak pemerintah-pemerintah daerah dalam bertugas.

Sejalan dengan itu, maka orientasi penelitian ini memfokuskan pada "Peran Bidang Humas Sekretariat Daerah Kabupaten (kantor Bupati) dalam meningkatkan citra positif Kantor Bupati" yang berpusat di Aceh Tamiang tepatnya Jalan Ir.H.Juanda No.69 Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

## B. METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, desain yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode kolerasional. Alasan skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui bagaimanakah peran *Public Relations* dalam meningkatkan citra positif Masyarakat Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini dilakukan di Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini direncanakan selesai kurang lebih enam bulan, terhitung dari bulan februari sampai dengan bulan Juli 2019. Tahap-tahap dalam penelitian ini rencana nya akan dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai dengan penulisan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dari empat Dusun yang terdaftar di Desa Matang Ara Jawa, yaitu Dusun Alur Nyamuk, Dusun Gabungan, Dusun Rambutan, dan Dusun Cinta Damai, dengan Jumlah kartu keluarga 270 (dua ratus tujuh puluh) KK Dan jumlah penduduk 1033 orang. Maka sampel yang diambil 91 orang ditentukan menggunakan rumus penghitungan besar sampel (n) dengan presisi 90% atau sig 0.1 dan

tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%. Jenis sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive dan Sampling Insidental*. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, Hasil pengukuran variabel dengan menggunakan instrumen. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu: data primer dan data skunder. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi secara langsung. Teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, Sedangkan teknik komunikasi langsung yaitu dengan berbicara secara langsung dengan responden. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji hipotesis, yaitu menggunakan uji r. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas kuisisioner menggunakan bantuan *software statistical product and solution (SPSS)*. Dalam penelitian ini metode pengujian realibitas dengan menggunakan *Crombach-Alpha*, yaitu menganalisis realibitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan nilai >0,60. Nilai *Crombach-Alphamenurut* hair, nilai 0.0-0,20 kurang reliable, nilai >0.20-0.40 agak reliable, nilai >0.40-0.60 cukup reliable, nilai >0,60-0.80 reliabel, nilai

>0.80-1.00 sangat reliabel, nilai >0.80-1.00 sangat reliabel. Hipotesis dalam penelitian menggunakan model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi

## HASIL

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa setiap butir dalam variabel memiliki nilai  $r$  hitung di atas nilai  $r$  kritis = 0,3. Artinya setiap butir pada variabel dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel untuk digunakan, karena nilai *Cronbach's Alpha* variabel  $y$  0,995 > nilai 0,6.

Analisa distribusi frekuensi karakteristik responden digunakan untuk mengetahui karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan responden.

Berdasarkan tabel jenis kelamin diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden, berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 73,6 %. Berdasarkan tabel usia diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden, berusia diatas 31 dengan jumlah sebanyak 58,2%. Berdasarkan tabel pekerjaan diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden, berdasarkan pekerjaan katagorilain-lain diluar dari pekerjaan asn/pns, wiraswasta, karyawan, mahasiswa dengan jumlah

besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

sebanyak 63,7%. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden, dusun gabungan dengan jumlah sebanyak 35,1 %.

**Analisis Deskriptif Hasil Distribusi Frekuensi Peran *Public Relations*** untuk *pertanyaan 1* menunjukkan bahwa mayoritas responden, mengatakan “Mengetahui” adanya solusi atau penyelesaian untuk kributan (demo-demo) yang terjadi dilingkungan Kantor Bupati dari pihak Pemerintah Kantor Bupati Aceh Tamiang, terutama dari Humasnya dengan jumlah sebanyak 39,6 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada, *pertanyaan 2* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Baik” solusi-solusi yang diberikan dari pihak humas kantor bupati aceh tamiang dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada di desa ini dengan jumlah sebanyak 65,9 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. *Pertanyaan 3* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Kantor Bupati Aceh Tamiang memiliki staff humas yang bekerja sebagai penasehat ahli

penyelesaian masalah yang berpengalaman dalam menyelesaikan masalah dengan jumlah sebanyak 62,6 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 4** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang mampu memberikan solusi-solusi yang jelas dan mudah dimengerti bagi masyarakat dengan jumlah sebanyak 59,3 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 5** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang memiliki sistem humas yang baik yang dapat membantu pihak manajemen pemerintah dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat dengan jumlah sebanyak 52,74 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 6** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang mampu menciptakan komunikasi dua arah yang efektif antara pihak instansi dengan masyarakat dengan jumlah sebanyak 56,04 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 7** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang selalu mengambil tindakan secara rasional dan profesional dalam menghadapi persoalan yang terjadi dengan jumlah sebanyak 52,74 % dari total jumlah

91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 8** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang dapat bekerja sama dengan baik dengan public internal maupun external dalam pemecahan masalah dengan jumlah sebanyak 52,74 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 9** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang selalu dapat memecahkan masalah disetiap masalah-masalah yang terjadi dengan jumlah sebanyak 56,04 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada. **Pertanyaan 10** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang membuat produk komunikasi seperti press release, anual report, majalah internal, dan lainnya dengan baik dengan jumlah sebanyak 49,45 % dari total jumlah 92 orang responden yang ada. **pertanyaan 11** menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Setuju” Humas Kantor Bupati Aceh Tamiang memiliki kemampuan teknis komunikasi yang baik sehingga mampu menulis, menyampaikan informasi baik lisan maupun tulisan dengan baik dan efektif dengan jumlah sebanyak 53,84 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada.

**Analisis Deskriptif Citra Positif  
Kantor Bupati Aceh Tamiang untuk**

*pertanyaan 1* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Berkembang” perkembangan instansi pemerintah kantor bupati aceh tamiang sampai saat ini dengan jumlah sebanyak 47,2 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 2* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Mengetahui” reputasi pemerintah kantor bupati aceh tamiang dengan jumlah sebanyak 43,9 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 3* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Baik” reputasi pemerintah kantor bupati aceh tamiang dimata masyarakat dengan adanya humas dengan jumlah sebanyak 43,9 % dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 4* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Puas” terhadap kinerja humas pemerintah daerah kantor bupati aceh tamiang dalam menangani masalah, terkhusus dimasyarakat dengan jumlah sebanyak 40,7% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 5* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Dapat Meningkatkan” dengan adanya humas yang menyelesaikan setiap masalah yang terjadi di kantor bupati aceh tamiang dapat meningkatkan reputasi instansi dimata masyarakat dengan jumlah sebanyak 43,95% dari total jumlah 91 orang

responden yang ada.*pertanyaan 6* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “sangat Yakin ” setiap informasi yang disampaikan oleh humas kantor bupati aceh tamiang dalam setiap masalah yang terjadi dapat dipercaya oleh masyarakat dan diselesaikan dengan baik dengan jumlah sebanyak 40,65% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 7* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Ingin Melakukan” kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh instansi pemerintah kantor bupati aceh tamiang untuk masyarakat dengan jumlah sebanyak 40,65% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 8* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Meningkatkan” strategi hubungan masyarakat (Humas) kantor bupati aceh tamiang dapat meningkatkan kesan dan pendapat penilaian positif and dengan jumlah sebanyak 47,25% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 9* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Tertarik” terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan kantor bupati aceh tamiang dengan jumlah sebanyak 43,95% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.*pertanyaan 10* menunjukkan bahwa mayoritas responden mengatakan “Sangat Setuju” Dengan adanya humas anda

percaya pemerintah kantor bupati aceh tamiang dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakatnya dengan jumlah sebanyak 47,25% dari total jumlah 91 orang responden yang ada.

Untuk hasil **uji normalitas** data menunjukkan diketahui nilai sig = 0,110 > dari 0,1, sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil **uji korelasi** juga menunjukkan hubungan atau korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,409, nilai korelasi  $r_{xy}$  bertanda positif (+) artinya hubungan antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,409. Nilai 0,409 menunjukkan korelasi  $r_{xy}$  yang terjadi antara variabel independent dengan variabel dependent berada dalam kategori hubungan yang “sedang” (0,40-0,599), Sugiyono

### C. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan nilai r hitung adalah 0,409, selanjutnya dibandingkan dengan harga r tabel. Untuk tingkat kesalahan 10% uji dua pihak dan  $df = n-2/0,1$ ;  $df = 91-2/0,1$ ;  $df = 89/0,1$ , maka diperoleh t tabel = 0,173. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r hitung 0,409 > dari pada r tabel 0,173, artinya hubungan berlaku secara general pada populasi atau  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran Public Relations yang dilakukan oleh Humas Kantor Bupati

(2016:184). **Hasil Analisis Koefisien Determinasi** Dari hasil  $r_{xy} = 0,409$ , nilai koefisien determinasi  $r^2(0,409)^2 = 0,167$  atau 16,7 %, artinya Peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang sudah dapat meningkatkan citra positif Kantor Bupati Aceh Tamiang sebesar 16,7%. Sisanya 83,3% citra positif kantor bupati aceh tamiang blm dapat meningkatkan karena faktor lainnya. **Hasil Uji Hipotesis (Uji r)** menunjukkan bahwa nilai r hitung 0,409 > r tabel 0,173, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau Peran Public Relations yang ada di Kantor Bupati Aceh Tamiang sudah Meningkatkan atau membentuk citra positif Kantor Bupati Aceh Tamiang.

Aceh Tamiang sudah meningkatkan citra positif kantor bupati aceh tamiang.

Jika dikaitkan dengan teori *public relations* yang terdapat pada bab II, maka hasil penelitian ini relevan (sesuai) dengan teori tersebut yang mana dikatakan bahwa, menurut IPR (*institute of public relations*) dalam bukunya jefkins & Yadin 2014:9 yang mengatakan “ *Public Relations* adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan

saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya. Serta menurut Jefkins bahwa *Public Relations* adalah bentuk komunikasi yang terencana baik kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian (*Mutual Understanding*).

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini maka hasilnya adalah relevan, dikarenakan mengingat latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah terjadinya keributan dan kerusuhan yang sering terjadi di lingkungan Kantor Bupati Aceh Tamiang, pertanyaannya kenapa hal itu sering terjadi, bagaimana peran *Public Relations* didalamnya, penelitian ini sudah menjawab bahwa dalam menangani hal tersebut humas atau *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang sudah menyelesaikan dengan baik dengan langkah-langkah dan peran yang mereka gunakan sebagai seorang humas yang profesional, dengan pembuktian masyarakat dapat menerima dengan baik pesan-pesan yang disampaikan oleh *Public Relations* sebagaimana yang dikatakan oleh L. Bernays yang menyebutkan bahwa *Public Relations* mempunyai arti sebagai memberi penerangan kepada public sehingga masyarakat bisa merespon dan menerima dengan baik feedback yang

disampaikan oleh *Public Relations* Kantor bupati, serta mempunyai arti persuasi yang dimaksud untuk mengubah sikap dan tingkah laku publik. Serta mempunyai arti *Public Relations* adalah suatu upaya untuk menyatukan sikap dan perilaku suatu lembaga. Dengan dilakukannya penelitian ini jelas terlihat bahwa Peran *Public Relations* di Kantor Bupati Aceh Tamiang dapat meningkatkan citra positif instansi Kantor Bupati tersebut.

Demikian juga halnya dengan teori *Image restorations* yang dibahas pada bab II, maka penelitian ini juga relevan, yang mana dikatakan bahwa *image restorations* dalam *public relations* merupakan salah satu usaha menjaga nama baik perusahaan dengan memperbaiki serta meningkatkan citra dan reputasi perusahaan. Maka jelas terlihat *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang benar-benar berperan dan menjaga nama baik atau citra positif instansi nya di mata khalayak atau masyarakatnya.

Sehingga dapat dikatakan antara teori *public relations* dan teori *image restorations*, dalam penelitian ini saling berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Atau kata lainnya dalam penelitian ini, bahwa variabel bebas ( peran *public relations* ) dan variabel terikat (citra positif instansi) memiliki arti penting dalam membuat peningkatan dan perbaikan sebuah peran *public relations* dalam

meningkatkan citra atau reputasi sebuah perusahaan/instansi itu sendiri.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil Correlations dimana nilai korelasi  $r_{xy}$  bertanda positif (+) artinya hubungan antara variabel X dan Variabel Y sebesar 0,409 menunjukkan korelasi  $r_{xy}$  yang terjadi antara dua variabel berada dalam katagori hubungan yang “sedang” yaitu antara (0,40-0,599), menurut sugiyono dalam bukunya tahun 2016 halaman 184.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Anggara, Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardianto, Soemirat. 2003. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Humas Pemerintahan dan Komunikasi Persuasif*. Jakarta: Pusat.
- Ardianto. 2014. *Handbook Of Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cutlip, Scoot M dkk. 2010. *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Manajemen Public Relations, Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Humas Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatori, Abdurahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Frida Kusumastuti. 2002. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Gahalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas di Ponogoro.
- Hidayat, Dasrun. 2014. *Media Public Relations*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka penelitian tentang Peran *Public Relations* Kantor Bupati Aceh Tamiang dalam Meningkatkan Citra Positif Kantor Bupati di Desa Matang Ara Jawa Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, dapat ditarik kesimpulan yaitu *Public Relations* berperan dalam meningkatkan citra positif Kantor Bupati Aceh Tamiang dan dapat menangani masalah yang terjadi.

- Idrus, M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama.
- Jefkins, Frank dan Daniel yadin. 2014. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Kriyantono. 2014. *Teori Public Relations Persepektif Barat dan Lokal*. Jakarta: Kencana.
- Komaruddin. 2014. *Reformasi Humas Pemerintah*. Jakarta: Ganesindo.
- Rosadi, Ruslan. 2010. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosadi, Ruslan. 2014. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawi Pers.
- Ruslan. 2014. *Etika Kehumasan, Konsepsi, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, S. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada.
- Siregar, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Syarifuddin. 2016. *Public Relations*. Jakarta: Andi Offset.
- Suryadi. 2007. *Strategi Mengelola Public Relations Organisasi*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Sari Nilla. 2012. *Humas Pemerintah*. Jakarta: Kencana.
- Sekaran Uma, 2016. *Business Reseach*. Jakarta: Salemba.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## JURNAL

- Evawani Elysa Lubis. 2012. *Peran Humas dalam Membentuk CitraPemerintah*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. 12(1): 1-73.
- Henny Bernadeth. 2014. *Peranan Humas Dalam Membangun CitraPemerintahan Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal Administrative Reform. 2(3): 113.